

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lingkungan hidup adalah sebuah perkumpulan dari segala sesuatu yang membentuk kondisi dan akan mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung baik dalam individual maupun komunitas. Kerusakan lingkungan hidup terjadi apabila dalam lingkungan hidup mengalami perubahan, sehingga timbul ketidak seimbangan dalam lingkungan hidup dikarenakan oleh perbuatan manusia itu sendiri. Resosudarmo, dkk (2000), menjelaskan bahwa kondisi lingkungan hidup di Indonesia pada saat ini sudah mencapai taraf yang cukup memprihatinkan. Baik pencemaran udara, tanah maupun air sudah mencapai konsentrasi yang tinggi. Selain itu, kerusakan ekosistem baik darat maupun perairan juga sudah terbilang tidak baik. Kondisi ini dapat menjadi hambatan bagi perekonomian Indonesia dalam menciptakan pembangunan ekonomi berlanjut.

Masalah pada abad yang modern ini adalah banyaknya kegiatan atau perbuatan manusia dalam memenuhi suatu kebutuhan biologis maupun teknologi sehingga banyak menimbulkan kerusakan ataupun pencemaran terhadap lingkungan. Kesadaran masyarakat yang rendah dapat menjadi factor utama dalam terjadinya kerusakan lingkungan dan manusia juga dapat merubah keadaan lingkungan yang tercemar akibat perbuatannya menjadi lingkungan yang lebih baik.

Kerusakan lingkungan hidup terjadi akibat populasi manusia yang semakin bertambah dari tahun ke tahun dan perkembangan zaman yang semakin berkembang dan maju. Semakin banyak populasi manusia yang tinggal di suatu daerah maka kebutuhan hidup juga akan semakin bertambah. Dengan bertambahnya populasi manusia yang berperan sebagai konsumen, para produsen memproduksi produk mereka agar memenuhi kebutuhan konsumen mereka. Kerusakan Lingkungan merupakan sebagai kaidah maupun koridor hukum lingkungan hidup, dimana tetap saja terjadi pelanggaran terhadap kerusakan lingkungan hidup yang sewaktu-waktu dapat mengganggu kehidupan manusia, seperti berbagai bencana alam yang diterjadi akibat dari kerusakan lingkungan terutama dampak bencana yang efeknya cukup besar terhadap masyarakat seperti banjir yang terjadi sebagai akibat dari dampak kerusakan lingkungan yang semakin parah.

Banjir merupakan salah satu dari kerusakan sumberdaya alam dan lingkungan disebabkan oleh keadaan yang sedang berlangsung dan kegiatan proyek pembangunan sehingga tanah untuk daerah tangkapan semakin berkurang dan lingkungan tidak dapat menyerap debit air yang tinggi. Hilangnya tanah-tanah yang produktif akibat dari kegiatan pembangunan, dan rancangan saluran irigasi yang buruk. Masalah-masalah ini sampai pada tingkat tertentu disebabkan oleh kesalahan dan kegiatan pembangunan manusia itu sendiri. Terjadinya Kerusakan lingkungan sangatlah berpengaruh pada penurunan kualitas kehidupan manusia. Manusia sebagai komponen aktif dalam pengelolaan suatu lingkungan dan menentukan pola corak penggunaan lahan pada suatu wilayah. Dampak yang sering terlihat adalah berkurangnya lahan untuk daerah tangkapan sehingga dapat mengakibatkan banjir pada saat musim hujan dikarenakan daerah tangkapan sudah banyak yang hilang berubah menjadi pemukiman masyarakat .

Wilayah sekitar Kampus UTM merupakan contoh nyata atas fenomena kerusakan lingkungan akibat berkurangnya daerah tangkapan. Semula daerah tangkapan sekitar kampus mencapai 65,40 Ha meliputi 30 Ha wilayah kampus dan 35,40 Ha daerah tangkapan di desa Telang Candih. Demikian juga daerah tangkapan yang semula merupakan kawasan hutan kayu putih kini menjasi daerah persawahan monokultur. Semua itu akan memberikan tekanan lingkungan yang sangat serius terutama saat intensitas hujan cukup deras, maka daerah tangkapan sekitar kampus tidak lagi mampu menjalankan fungsinya dengan baik akibatnya air hujan yang turun serta merta lari dipermukaan (run off) sehingga berdampak terjadinya banjir. Akibat banjir tersebut, masyarakat terpaksa harus mengeluarkan ongkos lebih banyak untuk melakukan pemeliharaan barang-barang yang menjadi miliknya agar barang tersebut tetap dapat baik kondisinya dan berfungsi dengan baik.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti perlu untuk melakukan kajian lebih lanjut mengenai biaya imbalan antara keperluan untuk mengelola lingkungan di sekitar kampus universitas trunojoyo madura dengan ongkos untuk keperluan melestarikan lingkungan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa biaya yang timbul akibat tindakan pencegahan banjir di sekitar kampus Universitas Trunojoyo Madura ?
2. Manfaat apa saja yang timbul dari tindakan pencegahan banjir di sekitar kampus Universitas Trunojoyo Madura
3. Lebih baik manakah antara tindakan pengelolaan lingkungan atau membiarkan lingkungan di sekitar kampus Universitas Trunojoyo Madura ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui besarnya biaya untuk tindakan pencegahan banjir di sekitar kampus Universitas Trunojoyo Madura ?
2. Mengetahui nilai manfaat yang timbul dari tindakan pencegahan banjir di sekitar kampus Universitas Trunojoyo Madura.
3. Mengetahui pilihan yang terbaik antara tindakan pengelolaan atau membiarkan lingkungan di sekitar kampus Universitas Trunojoyo Madura ?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian diatas adalah :

1. Bagi masyarakat, untuk mengetahui dan menambah informasi mengenai manfaat pengelolaan lingkungan yang terhindar dari dampak banjir.
2. Bagi pemerintah, dapat di gunakan sebagai bahan evaluasi untuk menentukan kebijakan mengenai pengelolaan lingkungan yang terhindar dari dampak banjir di sekitar kampus Universitas Trunojoyo Madura.
3. Bagi ilmu pengetahuan, sebagai bahan referensi penelitian lebih lanjut terutama yang terkait dengan pengelolaan lingkungan hidup untuk masalah dampak kerusakan lingkungan (banjir).